



Inovasi Teknologi di Tanah Dewata: Bagaimana Sektor Wisata Pura di Bali Mengoptimalkan Operasionalnya dengan R1

Kawasan Pura Agung Besakih merupakan kawasan suci dan Pulau Bali yang memiliki kekhasan adat dan budaya dilandasi filosofi Tri Hita Karana yang dijiwai oleh agama Hindu. Guna mengelola kawasan tersebut dibentuk Badan Pengelola Kawasan Pura Agung Besakih dan Manajemen Operasional Pengelolaan Kawasan Pura Agung Besakih, pada periode pertama Manajemen Operasional dikukuhkan pada 26 Desember 2016 dan mulai bertugas pada 1 Januari 2017, pada periode kedua Manajemen Operasional dikukuhkan pada 31 Desember 2018 dan mulai bertugas dari 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2020. Periode ketiga Manajemen Operasional dikukuhkan pada 31 Desember 2020 dengan masa tugas 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022. Manajemen Operasional memiliki kewenangan untuk mengelola aspek pawongan dan palemahan di Kawasan Pura Agung Besakih. Aspek pawongan mencakup pengaturan, pemberdayaan, dan peningkatan sumber daya manusia di Kawasan Pura Agung Besakih. Aspek Palemahan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian hingga evaluasi terhadap keseluruhan sarana dan prasarana lingkungan di Kawasan Pura Agung Besakih. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 51 Tahun 2016, Bab IV Pasal 7 Ayat 2 Poin a disebutkan bahwa MO mempunyai tugas dan kewenangan untuk menyusun, merumuskan, melaksanakan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan teknis operasional MO.

Menurut Wiana (2009) Pura Besakih adalah Pura Kahyangan Jagat yang memiliki kedudukan paling utama di pulau Bali. Dalam "Lontar Padma Bhuwana" Pura Besakih dinyatakan sebagai "huluning Bali Rajya". Artinya, Pura Besakih sebagai hulunya daerah Bali. Dengan kata lain, Pura Besakih adalah jiwanya pulau Bali. Hal ini sesuai dengan letak Pura Besakih di sebelah timur laut Pulau Bali. Timur laut adalah arah gunung dan arah munculnya sinar matahari sebagai simbol kehidupan. Di Pura Besakih sendiri terdapat berbagai simbol yang melukiskan tentang kehidupan sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama Hindu. Di sini juga terdapat konsepsi tentang hubungan manusia dengan Tuhan (Parhyangan), manusia dengan sesamanya (Pawongan), dan manusia dengan alam lingkungannya (Palemahan). Konsepsi ini dikenal dengan nama Tri Hita Karana, tiga hubungan yang menciptakan keharmonisan hidup.

Sesuai Peraturan Gubernur Bali Nomor 51 Tahun 2016, Kawasan Pura Agung Besakih merupakan kawasan/lingkungan pura-pura pakideh di Besakih yang meliputi 25 (dua puluh lima) kawasan pura antara lain: Pura Pengubengan, Pura Merajan Selonding, Pura Kiduling Kreteg, Pura Hyang Aluh, Pura Gelap, Pura Tirta Pingit, Pura Batu Madeg, Pura Peninjoan, Pura Ulun Kukul, Pura Bangun Sakti, Pura Dalem Puri, Pura Penataran Agung, Pura Basukihan, Pura Gowa Raja, Pura Banua, Pura Merajan Kangin, Pura Manik Mas, Pura Pesimpangan, Pura Catur Lawa Pasek, Pura Catur Lawa Pande, Pura Catur Lawa Dukuh, Pura Catur Lawa Penyarikan, Pura Titi Gonggang, Pura Tegai Penangsaran, Pura Pemuput.





Employee
70++

Sector
Public

Industry
Services
Tourism

Product & Services
Pengelolaan Kawasan pura, kegiatan wisata, dan layanan sosial.

Before: Challenges

- Pencatatan sebelumnya masih dilakukan secara manual
- Data ticketing, parkir, wahana, retribusi masih terpisah-pisah belum terintegrasi dalam satu sistem menyebabkan kesulitan dalam pencatatan pendapatan sehingga terkendala dalam membuat laporannya
- Proses ticketing parking wahana yang masih manual butuh waktu yang sangat lama untuk konsolidasi data

Key Recommendation

Transformasi pencatatan manual ke digital dengan sistem digital yang terintegrasi untuk seluruh aktivitas operasional, seperti ticketing, parkir, wahana, dan retribusi. Hal ini akan meningkatkan akurasi data dan mengurangi risiko kesalahan manusia. RUN System One (R1) mengintegrasikan semua data pendapatan ke dalam satu platform sehingga semua informasi dapat diakses secara real-time, memudahkan pemantauan operasional dari berbagai sumber pendapatan.

Solusi Cloud ERP R1 yang diimplementasikan



Accounting Management System

Modul yang membantu mengelola proses pencatatan akuntansi dan melakukan control terhadap transaksi yang real time.



Financial Management System

Modul yang membantu mengelola proses pencatatan keuangan dan melakukan control terhadap biaya serta pelaporan keuangan yang real time.



Sales & Distribution Management System

Modul yang membantu pengelolaan penjualan, logistik, dan distribusi terintegrasi untuk memenuhi target pelanggan dan optimalkan margin kontribusi.

After: Value-Driven Results

- **Pencatatan yang Lebih Akurat dan Cepat**
Setelah implementasi R1, seluruh proses pencatatan pendapatan, mulai dari ticketing, parkir, wahana, hingga retribusi, menjadi digital dan terintegrasi. Tidak ada lagi pencatatan manual yang rawan kesalahan, sehingga data lebih akurat dan dapat diakses secara real-time.
- **Efisiensi Operasional Meningkat**
Integrasi semua sumber pendapatan ke dalam satu sistem mengurangi waktu dan tenaga yang sebelumnya terbuang untuk mengkonsolidasikan data dari berbagai sumber. Tim pengelola kini dapat lebih fokus pada pengembangan fasilitas dan pelayanan di Pura Besakih.
- **Transparansi dalam Monitoring Pendapatan**
Dengan dashboard R1, pengelola Pura Besakih dapat memantau pendapatan dari berbagai sumber secara langsung. Hal ini membantu dalam melakukan evaluasi kinerja operasional setiap hari, minggu, atau bulan.
- **Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder**
Laporan Dengan laporan yang akurat dan sistematis, pengelolaan keuangan yang lebih baik ini meningkatkan kepercayaan para stakeholder, baik internal maupun eksternal, terhadap transparansi dan efisiensi operasional di Pura Besakih.

Akurasi laporan meningkat hingga

95%

Proses Pelaporan Keuangan lebih cepat

5x